

## EVALUASI PENYELENGGARAAN MAKANAN DI LEMBAGA PERMASYARAKATAN KELAS IIA PURWOKERTO

*Nada Syarifah, Kuswanto Sanredja, Saudin Yuniarno .*

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Penyelenggaraan makanan di Lapas merupakan rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan menu sampai pendistribusian makanan kepada konsumen termasuk kegiatan pencatatan, pelaporan dan evaluasi. Berdasarkan data sepuluh penyakit terbesar di Lapas Kelas IIA Purwokerto selama bulan April-Mei 2019 kasus gastritis menempati urutan kedua. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyelenggaraan makanan di Lapas Kelas IIA Purwokerto

**Metodologi:** Penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus, dilakukan pada bulan Juli 2019 pada 6 informan yang terdiri dari 4 informan utama tamping dan 2 informan pendukung panitia penyelenggara makanan. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data berupa uraian singkat dan penyimpulan data menggunakan triangulasi kepada panitia penyelenggara makanan

**Hasil Penelitian:** Penyelenggaraan makanan di Lapas Kelas IIA Purwokerto pada tahap proses dan output sudah sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Permasayarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI No. PAS-498. PK.01.07.02 Tahun 2015 tentang pedoman sistem penyelenggaraan makanan di Lapas dan Peraturan Menteri Kesehatan No.1096 tahun 2011, sedangkan pada tahap input aspek SDM dan sarana sanitasi masih belum sesuai dengan pedoman. Tamping tidak pernah mengikuti pelatihan higiene sanitasi makanan dan kurang menjaga kebersihan diri, sedangkan pada aspek sarana dan prasarana ditemukan bahwa jarak sumber pencemar (WC dan tempat sampah) kurang dari 10 meter.

**Kesimpulan:** Penyelenggaraan makanan di Lapas Kelas IIA Purwokerto sudah diterapkan sesuai pedoman Keputusan Direktur Jenderal Permasayarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI No. PAS-498. PK.01.07.02 Tahun 2015.

**Kata Kunci:** Penyelenggaraan Makanan, Lapas

# EVALUATION OF IMPLEMENTATION FOOD IN PRISON CLASS 2<sup>SA</sup> PURWOKERTO

*Nada Syarifah, Kuswanto Sanredja, Saudin Yuniarno .*

## ABSTRACT

**Background:** Food management in Prison is a part of activities ranging from menu planning to food distribution to consumers including recording, reporting and evaluation. Based on data from the ten of biggest diseases in Prison Class 2<sup>SA</sup> Purwokerto during April-May 2019, gastritis cases was on second ranked. This study aims to evaluate the implementation food in Prison Class 2<sup>SA</sup> Purwokerto.

**Methodology:** This research is a qualitative case study, conducted in July 2019 with 6 informants consist of 4 main informants are assistants of who work in the kitchen and 2 supporting informants are supporting the provider of implementation food. Sampling is done by purposive sampling. Data analysis using data reduction, data presentation in the form of a brief description and inference data using triangulation to the food organizer committee.

**Research Result:** The implementation food in Prison Class 2<sup>SA</sup> on the step of process and output is in accordance with the decree of the Direktur Jenderal Permasalahatan Kementerian Hukum dan HAM RI No. PAS-498.PK.01.07.02 at 2015 and Peraturan Menteri Kesehatan RI No.1096 at 2011, while at the step of input, there was aspect of human resources and sanitation facilities are still not in accordance with the guidelines. Fostered residents who work in the kitchen has never participated in food sanitation training and lack personal hygiene, while the facilities and infrastructure it was found that the distance of pollutant sources (toilets and garbage bins) is less than 10 meters.

**Conclusion:** The implementation of food in Prison Class 2<sup>SA</sup> Purwokerto has been implemented accordance with the guidelines of the Direktur Jenderal Permasalahatan Kementerian Hukum dan HAM RI No.PAS-298.PK.01.07.02 and Peraturan Menteri Kesehatan RI No.1096.

**Keywords:** Organizing Food, Prison.